

TANGGAP

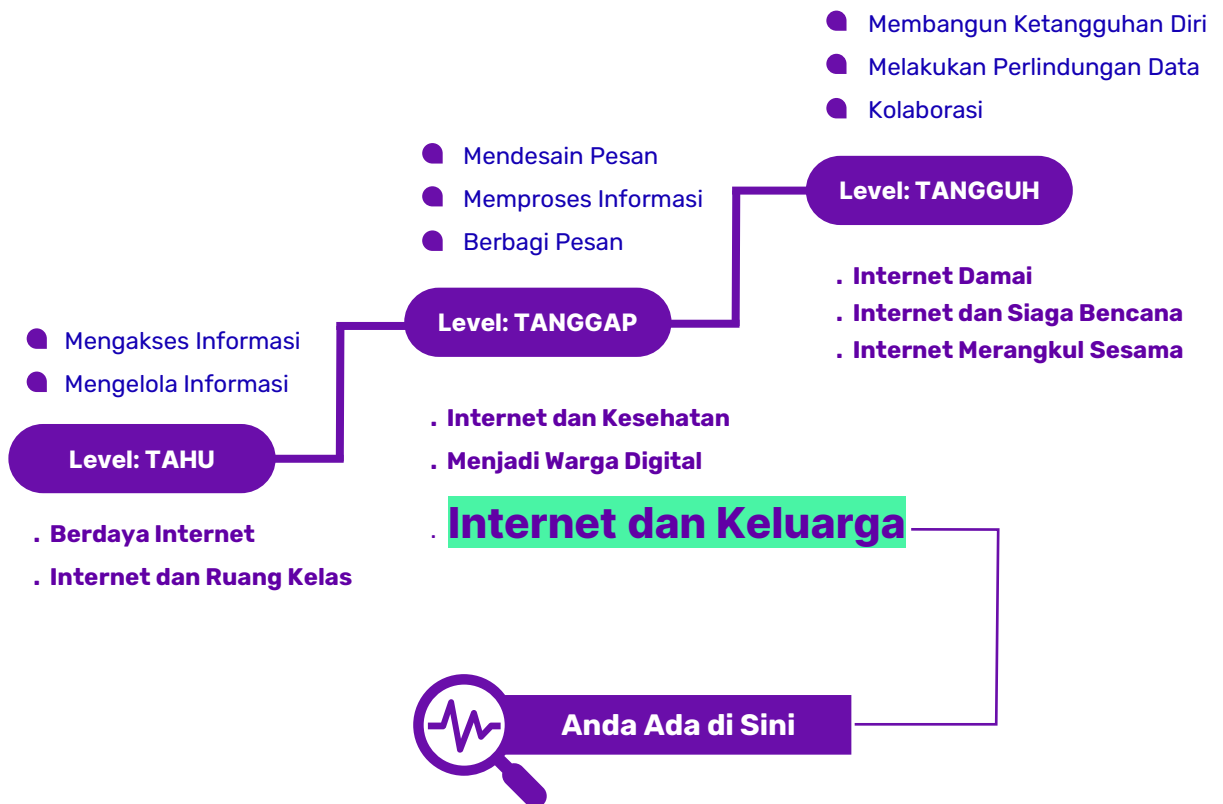
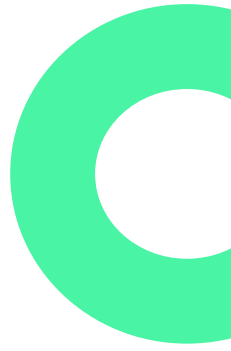
**INTERNET
DAN
KELUARGA**



Lembar Aktivitas

Tema: Internet dan Keluarga

“ Internet dan Keluarga: Pahami dan Terapkan Digital Parenting Sejak Dini ”



Petunjuk Penggunaan:

Lembar aktivitas ini terdiri atas dua bagian, 30 MENIT TULAR NALAR dan 15 MENIT TULAR NALAR. Silakan pilih salah satu lembar aktivitas sesuai dengan situasi dan kebutuhan di lapangan.



30 MENIT TULAR NALAR

Level	: Tanggap
Durasi	: 30 menit
Kompetensi	: Memproses Informasi dan Berbagi Pesan
Topik	: Membangun Keluarga Tanggap Dunia digital

Tema Internet dan Keluarga diperuntukkan bagi para orang tua, atau orang yang lebih dewasa berhadapan dengan anak-anak di lingkungan mereka dalam menggunakan media sosial dan internet. Sejauh mana para orang tua dan orang-orang dewasa mendampingi dan memperhatikan anak-anak ketika menggunakan dan memanfaatkan teknologi ini?

Ada perbedaan dalam kemampuan beradaptasi terhadap teknologi digital yang memiliki konsekuensi baik positif maupun negatif. Pada usia anak-anak, penggunaan media digital sepatutnya mendapat pendampingan dari yang lebih paham akan dampaknya, dan peran ini bisa dilakukan oleh orang tua. Sehingga, literasi media sosial dan internet bisa diajarkan kepada anak-anak.

Pada dasarnya tema ini bisa diterapkan bukan hanya oleh orang tua, tetapi juga orang-orang dewasa lainnya untuk mengajarkan serta mendampingi dalam literasi media sosial dan internet melalui video ini kepada anak-anak. Kritis bermedia digital pada aspek **Memproses Informasi dan Berbagi Pesan** kami sajikan dalam dua menu: 30 Menit Tular Nalar dan 15 Menit Tular Nalar. Silakan, gunakan sesuai dengan keperluan, dan dikembangkan atau dikolaborasi dengan konten lainnya.

Pengantar

Saat ini jumlah pengguna media sosial semakin meningkat seiring dengan meningkatnya pengguna telepon genggam. Telepon genggam ini mampu mengakomodir sejumlah aplikasi untuk terhubung dengan dunia virtual, menghubungkan individu dengan dunia tanpa sekat. Satu telepon genggam dapat mengakses lebih dari satu aplikasi media sosial dan aplikasi percakapan. Pada intinya, berkembangnya media sosial ini tak hanya membawa dampak positif, namun juga dampak negatif yang perlu diantisipasi bersama.



Terlalu asyik beraktivitas di media sosial sampai berjam-jam sehingga melalaikan tugas-tugas lainnya, sembarang mengumbar emosi atau data pribadi ke media sosial juga merupakan kekeliruan dalam menggunakan media sosial. Terlebih-lagi apabila menganggap bahwa semua informasi yang ada di media sosial itu adalah informasi yang benar dan layak dipercaya. Ini sebuah kesalahan besar.

Keluarga memiliki peran sangat penting dalam proses tumbuh kembang seorang individu, menjadi tumpuan kuat bagaimana karakter dan perilaku individu ini terbentuk. Dalam keluarga inilah berbagai nilai, norma, dan budaya diperkenalkan dan dikokohkan. Terlebih pada era teknologi internet dan digital ini, peran keluarga semakin menghadapi tantangannya karena teknologi ini sudah sangat melekat dengan kehidupan masyarakat sehari-hari. Tidak dipungkiri bahwa sekarang ini sangatlah jarang kegiatan atau aktivitas yang tanpa melibatkan media digital dan internet.

Orang tua perlu melindungi anaknya dari dampak buruk penggunaan media sosial agar anak terhindar dari *cyberbullying*, kekerasan berbasis gender *online* pada anak, penipuan, provokasi, dan lain sebagainya. Karena itu orang tua perlu mendampingi ketika anaknya masuk dalam ruang-ruang virtual dan berselancar ke berbagai situs serta mengakses media sosial. Demikian pula dalam relasi anak dewasa dengan orang tua (lanjut usia) agar juga bisa melindungi dari penyalahgunaan media sosial, misalnya menyebarkan konten disinformasi, mempercayai segala informasi, manipulasi, dan penipuan. Dalam perkara ini, setiap anggota keluarga penting untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis sehingga mampu cukup tanggap merespons perkembangan teknologi media digital dan internet.

Nah, bagaimana pengguna media sosial bisa mengkomunikasikan konten yang baik dengan mematuhi etika dunia digital? Jawabannya terletak pada kemampuan **Memproses informasi** dan **Berbagi Pesan** yang keduanya berada pada level **Tanggap** dari Kurikulum Tular Nalar ini. Video ini memperlihatkan pentingnya aspek **Memproses informasi** dan **Berbagi Pesan** dalam menggunakan media sosial dan internet.

TUJUAN

1. Dapat menganalisis data, informasi dan konten digital yang sesuai dengan usia pengguna.
2. Dapat bertindak sebagai mediator atau agen di media sosial.





AKTIVITAS

Persiapan

- Sediakan jaringan internet yang stabil, laptop, dan *headset*. Telepon genggam dapat dimanfaatkan, namun beberapa hal harus diasiasi karena keterbatasan fitur dan kesulitan dalam navigasi.
- Hubungkan perangkat dengan akun media sosial saat mengikuti sesi.

Aktivitas Inti

Peserta menyaksikan video Tular Nalar pertama berjudul “Internet dan Keluarga: Pahami dan Terapkan Digital Parenting Sejak Dini”. Video ini bercerita tentang Ibob dan Reza, paman Ibob bagaimana berelasi dan berbagi informasi di media sosial.

Ibob tampaknya sedang jatuh cinta pada salah seorang teman perempuannya di media sosial yang bernama Bunga Desa Cantix yang dia temui di aplikasi media sosial Binder. Reza mengingatkan Ibob agar berhati-hati menggunakan aplikasi-aplikasi media sosial, karena alih-alih cinta bersambut, yang terjadi adalah kena tipu.

Suatu hari Reza mendapati Ibob sedang menangis karena Bunga menghilang dari aplikasi setelah Ibob membelikannya tas yang menguras isi tabungannya. Sang paman, Reza, turut prihatin dan sekali lagi mengingatkan Ibob agar tidak percaya begitu saja pada aplikasi yang tidak jelas.

Ibob yang lugu mengajak Reza *selfie* berdua dan mengirimkan foto tersebut kepada Bunga. Tidak lama kemudian ada notifikasi pesan masuk di ponsel Reza dari nomor milik seorang perempuan yang tak dikenal. Ternyata pesan tersebut dari Bunga Desa Cantix. Sang paman meledek Ibob karena telah dengan sembarangan menyebarkan foto dirinya yang ganteng.



Setelah menonton video, kita dapat berdiskusi tentang apa makna memproses informasi melalui perangkat digital dan internet (telepon genggam, laptop, dan lain-lain), serta bagaimana berbagi pesan kepada pihak lain.

Akhiri sesi diskusi dengan menjawab kuis Tular Nalar tema ini pada situs Tular Nalar <https://tularnalar.id/quiz/kuis-tular-nalar-internet-dan-keluarga/>. Jika masih ada waktu, silakan mengajak partisipan berbincang-bincang tentang isi kuis dan materi terikat.

Poin Pemantik Diskusi

1. Betul *nggak sih* apa yang dilakukan oleh Ibob? Bagaimana tanggapanmu?
2. Yuk, kita bantu Ibob! Untuk mencari informasi dampak buruk dan positif apa saja yang bisa dialami ketika bermedia sosial?
3. Masih membantu Ibob. Apa yang perlu dilakukan agar tidak dimanfaatkan oleh pihak lain ketika bermedia sosial?
4. Informasi apa yang boleh dan tidak boleh dibagikan di media sosial?
5. Pernahkah mendapatkan pengalaman sebuah akun media sosial yang ternyata palsu? Jika tidak ada, adakah orang lain yang mengalami?
6. Jika ada anak yang ingin mengakses media sosial, hal-hal apa saja yang penting diperhatikan?
7. Apa yang dapat dilakukan jika mengalami *cyberbullying* di media sosial?
8. Pernahkah membagikan informasi klarifikasi hoaks di grup percakapan keluarga? Apa yang dirasakan? Bagaimana tanggapan anggota keluarga lain?

Praktik

Disajikan alternatif kegiatan praktik berikut ini. Silakan dimanfaatkan sesuai dengan waktu, kebutuhan, atau ketersediaan fasilitas lainnya.

Alternatif 1

Partisipan diskusi diminta mengisi kolom komentar pada tautan video yang disebarakan melalui kanal YouTube. Tidak perlu panjang-panjang, cukup 30 hingga 100 kata. Mereka bisa mengekspresikan apa saja, mulai dari kesan, kenangan terhadap peristiwa serupa, masukan, hingga apa yang perlu dilakukan jika berhadapan dengan situasi



tersebut. Pesan di kolom komentar harus bersifat **positif** dan **konstruktif**, tidak boleh mengandung kata-kata yang kasar atau keluar dari konteksnya. Dengan cara ini, partisipan belajar tentang mengakses dan menanggapi informasi dengan etis dan sepatutnya.

Alternatif 2

Ajak partisipan untuk membagikan video di akun media sosialnya. Namun, saat membagikan video tersebut, partisipan wajib memberikan kalimat-kalimat pengantar sebagai konteks dari materi yang disebarkannya melalui media sosial. Pengantar tersebut menjadi pemancing diskusi antara partisipan yang membagikan konten dengan partisipan lain yang menanggapi.

Alternatif 3

Yuk, praktikkan mengakses dengan kata kunci yang tepat! Berikan tema tertentu, lalu identifikasi kata kuncinya. Lakukan praktik.

Alternatif 4

Yuk, analisis unggahan media sosial kamu! Diskusikan apa saja data, informasi, dan konten media sosial kamu.

Refleksi Akhir

Jika masih ada waktu, tutuplah kegiatan dengan refleksi guna memaknai kegiatan ini. Di sini, partisipan diminta untuk menulis **Lembar Refleksi** yang isinya:

1. Apa yang sudah dipelajari pada sesi hari ini?
2. Bagaimana perasaan kamu setelah mengikuti sesi?
3. Hal baru apa yang kamu dapatkan setelah mengikuti sesi?
4. Kesimpulan apa yang kamu peroleh setelah mengikuti sesi?
5. Tuliskan satu rencana yang akan kamu lakukan ke depan terkait dengan sesi hari ini!



CATATAN

Tindak Lanjut: Partisipan diminta untuk memberikan komentar pada postingan video “Internet dan Keluarga: Pahami dan Terapkan Digital Parenting Sejak Dini” dari partisipan lain.

Diskusi: Dalam kolom komentar postingan partisipan lain, partisipan dapat memberikan opini dan argumentasi masing-masing.

Media Teknologi: Penggunaan laman Tular Nalar, mesin peramban, dan akun media sosial.

Bahan Ajar Digital: *Platform*, kuis Tular Nalar, video, dan tautan lembar refleksi peserta.



15 MENIT TULAR NALAR

5 menit : Pemutaran video

5 -10 menit :

Gambaran kegiatan:

Ajak partisipan berdiskusi, pilih 1-2 poin pertanyaan.

Ajak partisipan bersama-sama mendiskusikan data, informasi, konten media sosial yang layak untuk dibagikan dan praktik membagikannya dengan pihak lain melalui media sosial mereka.

Pilih satu tema, ajak partisipan menggunakan kata kunci untuk mengeksplorasi tema tersebut, mintalah bercerita hasil penelusurannya.

Pilih satu konten positif, bagikan pada media sosial masing-masing, **tetapi** tambahkan kalimat pengantar pada status untuk memberi **konteks pembelajarannya**.

Catatan:

Kegiatan di atas tidak harus seluruhnya dilakukan. Anda dapat memilih berdasarkan kebutuhan dan situasi di lapangan.

